

ABSTRAK

Krisna Bayu Saputra, 126101201054, *Analisis Problematika Perjanjian Antara Mitra Pengemudi dengan Perusahaan Penyedia Jasa Transportasi (Grab) di Blitar*, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Nina Indah Febriana, M.Sy.

Kata Kunci: Analisis, Problematika, Perjanjian Mitra Pengemudi dengan Perusahaan Penyedia Jasa Transportasi (Grab)

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya keluhan dari mitra pegemudi Grab di Blitar yang mengalami beberapa masalah yaitu perjanjian kemitraan antara pihak Grab dengan mitra pengemudinya. Dimana perjanjian kemitraan ini menempatkan pada pihak pertama (Grab) dalam kedudukan yang dominan dan lebih kuat dari pada pihak mitra disamping itu pihak Grab menentukan klausula-klausula dalam kontrak secara sepihak tanpa melibatkan pihak mitra sebagai pihak kedua dalam penyusunannya.

Rumusan masalah dari penelitian tentang Analisis Problematika Perjanjian Antara Mitra Pengemudi dengan Perusahaan Penyedia Jasa Transportasi (Grab) di Blitar ini adalah: 1) Bagaimana draf perjanjian terhadap mitra pengemudi dalam perjanjian kemitraan Grab?; 2) Bagaimana problematika pada penerapan klausula baku dalam perjanjian kemitraan Grab?; 3) Bagaimana perlindungan hukum terhadap mitra pengemudi dalam perjanjian kemitraan Grab?; 4) Bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap perjanjian kemitraan Grab?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menganalisis draf perjanjian terhadap mitra pengemudi dalam perjanjian kemitraan Grab; 2) Menganalisis problematika perjanjian pada penerapan klausula baku dalam perjanjian kemitraan Grab; 3) Menganalisis perlindungan hukum terhadap mitra pengemudi dalam perjanjian kemitraan Grab; 4) Menganalisis tinjauan Hukum Islam terhadap perjanjian kemitraan Grab.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *field research* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dengan *driver* Grab yang ada di Blitar dengan cara observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Draf perjanjian yang memuat klausula baku berisikan jalur penyelesaian jika terdapat sengketa pada perusahaan. Setiap masalah yang timbul dari perjanjian ini diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional; 2) Problematika yang terjadi pada penerapan klausula baku dalam perjanjian kemitraan Grab yaitu terjadinya perjanjian sepihak, belum terpenuhinya asuransi perlindungan, komisi yang tidak memperhatikan asas proposionalitas dan tindakan suspend secara sepihak. 3) Terkait perlindungan Hukum bagi mitra

pengemudi Grab terdapat dua macam yaitu perlindungan atas kecelakaan, kematian, dan kesehatan serta perlindungan hukum terhadap perjanjian kemitraan.

4) Berdasarkan tinjauan hukum islam terkait praktik *musyarakah* antara Perusahaan Grab dengan pengemudi dianggap sah, namun pada praktiknya terdapat indikasi *gharar* ketika adanya ketidakpastian dalam pemberian insentif dan dianggap menjadi *maysir* apabila pihak pengemudi menggunakan aplikasi tambahan yang berfungsi untuk memanipulasi perjalanan.

ABSTRACT

Krisna Bayu Saputra, 126101201054, Analysis of Problematic Agreements Between Driver Partners and Transportation Service Provider Companies (Grab) in Blitar, Sharia Economic Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor: Nina Indah Febriana, M.Sy.

Keywords: Analysis, Problems, Driver Partner Agreement with Transportation Service Provider Company (Grab).

This research was motivated by complaints from Grab driver partners in Blitar who experienced several problems, namely the partnership agreement between Grab and its driver partners. Where this partnership agreement places the first party (Grab) in a dominant and stronger position than the partner, besides that Grab determines the clauses in the contract unilaterally without involving the partner as a second party in its preparation.

The problem formulation from research on Problematic Analysis of Agreements Between Driver Partners and Transportation Service Provider Companies (Grab) in Blitar is: 1) What is the draft agreement for driver partners in the Grab partnership agreement?; 2) What are the problems with implementing standard clauses in the Grab partnership agreement?; 3) What is the legal protection for driver partners in the Grab partnership agreement?; 4) How does Islamic Law review the Grab partnership agreement? The objectives of this research are: 1) Analyze the draft agreement for driver partners in the Grab partnership agreement; 2) Analyze agreement problems regarding the application of standard clauses in the Grab partnership agreement; 3) Analyze the legal protection for driver partners in the Grab partnership agreement; 4) Analyze the Islamic Law review of the Grab partnership agreement.

This research is a type of field research using descriptive qualitative research methods. The data collection technique used in this research is in the form of interviews with Grab drivers in Blitar by means of observation and documentation. The data analysis techniques used are data condensation, data presentation, conclusion drawing and verification. Meanwhile, to check the validity of the data using triangulation.

The results of this research show that: 1) The draft agreement which contains standard clauses contains a resolution path if there is a dispute within the company. Any problems arising from this agreement are resolved through the National Arbitration Board; 2) Problems that occur in the application of standard clauses in the Grab partnership agreement include unilateral agreements, non-fulfillment of insurance protection, commissions that do not pay attention to the principle of proportionality and unilateral suspension actions. 3) Regarding legal

protection for Grab driver partners, there are two types, namely protection for accidents, death and health and legal protection for partnership agreements. 4) Based on a review of Islamic law regarding the practice of musyarakah between the Grab Company and the driver, it is considered legal, but in practice there are indications of gharar when there is uncertainty in providing incentives and it is considered maysir if the driver uses additional applications that function to manipulate the trip.

المخلص

كريسنا بايو سابوترا، ١٢٦١٠١٢٠١٠٥٤، تحليل الاتفاقيات الإشكالية بين الشركاء السائقين وشركات تقديم خدمات النقل (غراب) في بليتار، برنامج دراسة قانون الشريعة الاقتصادي، قسم الشريعة، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة إنديانا سيد علي رحمة الله تولونججونج، المشرف: نينا إنداه فيبريانا، م.سي.

الكلمات المفتاحية: التحليل، المشكلات، اتفاقية شريك السائق مع شركة مزود خدمة النقل (غراب).

كان الدافع وراء هذا البحث هو الشكاوى المقدمة من شركاء غراب السائقين في بليتار الذين واجهوا عدة مشاكل، وهي اتفاقية الشراكة بين غراب وشركائها السائقين. حيث تضع اتفاقية الشراكة هذه الطرف الأول (غراب) في وضع مهيم وأقوى من الشريك، إلى جانب أن جراب تحدد البنود في العقد من جانب واحد دون إشراك الشريك كطرف ثان في إعداده.

صياغة المشكلة من البحث حول التحليل الإشكالي للاتفاقيات بين الشركاء السائقين وشركات تقديم خدمات النقل (غراب) (في بليتار هي: ١) ما هو مسودة الاتفاقية للشركاء السائقين في اتفاقية شراكة غراب؟؛ (٢) ما هي المشاكل التي تعترض تنفيذ البنود القياسية في اتفاقية شراكة غراب؟ (٣) ما هي الحماية القانونية للشركاء السائقين في اتفاقية شراكة غراب؟؛ (٤) كيف تقوم الشريعة الإسلامية بمراجعة اتفاقية شراكة غراب؟ أهداف هذا البحث هي: (١) تحليل مسودة الاتفاقية للشركاء السائقين في اتفاقية شراكة غراب؛ (٢) تحليل مشاكل الاتفاقية فيما يتعلق بتطبيق البنود القياسية في اتفاقية شراكة غراب؛ (٣) تحليل الحماية القانونية للشركاء السائقين في اتفاقية شراكة غراب؛ (٤) تحليل مراجعة الشريعة الإسلامية لاتفاقية الشراكة غراب.

هذا البحث هو نوع من البحث الميداني باستخدام أساليب البحث النوعي الوصفي. إن تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي عبارة عن مقابلات مع سائقي شركة غراب في بليتار عن طريق الملاحظة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تكييف البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات والتحقق. وفي الوقت نفسه، للتحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث.

وتظهر نتائج هذا البحث أن: (١) مسودة الاتفاقية التي تحتوي على بنود موحدة تحتوي على مسار الحل في حالة وجود نزاع داخل الشركة. يتم حل أي مشاكل تنشأ عن هذه الاتفاقية من خلال مجلس التحكيم الوطني؛ (٢) المشاكل التي تحدث في تطبيق البنود القياسية في اتفاقية شراكة غراب تشمل الاتفاقيات الأحادية، وعدم استيفاء الحماية التأمينية، والعمولات التي لا تراعي مبدأ التناسب وإجراءات التعليق الأحادية. (٣) فيما يتعلق

بالحماية القانونية لشركاء غراب سائق، هناك نوعان، وهما الحماية من الحوادث والوفاء والصحة والحماية القانونية لاتفاقيات الشراكة. (٤) بناء على مراجعة الشريعة الإسلامية فيما يتعلق بممارسة المشاركة بين شركة جراب والسائق، فهي تعتبر قانونية، ولكن في الممارسة العملية هناك مؤشرات على الغرر عندما يكون هناك عدم يقين في تقديم الحوافز ويعتبر ميسر إذا كان السائق يستخدم تطبيقات إضافية تعمل على التحكم في الرحلة.